



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH MODAL SOSIAL KOMUNITAS TERHADAP
DAYA DUKUNG LINGKUNGAN PERMUKIMAN KUMUH
DAN PADAT DI KAMPUNG RAWA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

**GIGIH GUNTORO
NPM : 0606018715**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA SOSIOLOGI**

**DEPOK
JULI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar



Nama : Gigih Guntoro
NPM : 0606018715
Tanda Tangan :
Tanggal : 10 Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : **Gigih Guntoro**
NPM : **0606018715**
Program Studi : **Pascasarjana Sosiologi**
Judul Tesis : **PENGARUH MODAL SOSIAL KOMUNITAS
TERHADAP DAYA DUKUNG LINGKUNGAN
PERMUKIMAN KUMUH DAN PADAT DI
KAMPUNG RAWA**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tesis dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sosiologi pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Lugina Setyawati, Ph.D**

Sekretaris Sidang : **Lidya Triana, M.Si**

Dosen Pembimbing : **Dr. Linda Darmajanti, MT**

Penguji Ahli : **Prof. Dr. Paulus Wirutomo**

Ditetapkan di :

Tanggal :

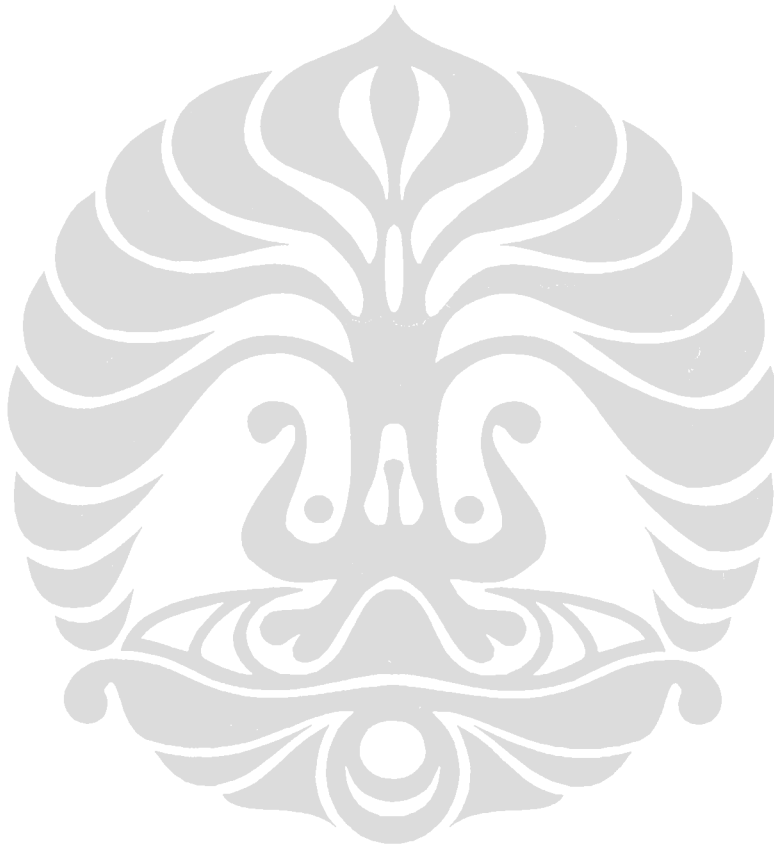
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Jurusan Pascasarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Linda Darmajanti, MT, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis mulai dalam penyusunan *reading course* sampai terbentuknya tesis ini.
2. Departemen Sosiologi dan para staffnya yang terus memberikan informasi penting yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
3. Mbak Yanti, selaku dosen UI dan UNJ yang telah memberikan masukan dalam mencari buku-buku penunjang tentang lingkungan hidup dan pembangunan kota yang berguna dalam penyusunan *reading course*.
4. Pak Karwoto, Pak Suparman dan Pak Munawar selaku pejabat Kelurahan Kampung Rawa Kecamatan Johar Baru. Wahyono, Didi, Asnawi dan Imron Lubis selaku ketua RW dan lain- lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu, telah membantu dalam memberikan data dan aksesnya kepada warga permukiman dalam proses pengumpulan informasi data untuk menunjang penyusunan tesis ini.
5. Istriku (Dewi Triwahyuningsih) yang selalu menemani hidup dalam suasana susah dan senang, tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan jalan keluar sejak semasa studi hingga memperoleh gelar Magister, Bapak'ku Riyadi (alm) yang telah memberikan pelajaran berharga dalam kehidupanku, Ma'ku Sukanti baktiku untukmu selalu, Mas Aries, Mas Her, Ika, Keluarga Mertua di Gresik yang telah memberikan dukungan kepada penulis sampai akhirnya menyelesaikan studi dengan baik.

6. Kawan-kawan Sosiologi 2006 yang memberikan perhatian dan dukungan dalam masa proses kuliah hingga menyelesaikan tesis ini dan semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun doa dalam upaya memperlancar selama proses studi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dimasa mendatang. Amin



Depok, 10 Juli 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gigih Guntoro
NPM : 0606018715
Program Studi : Pascasarjana Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya Ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH MODAL SOSIAL KOMUNITAS TERHADAP DAYA DUKUNG LINGKUNGAN PERMUKIMAN KUMUH DAN PADAT DI KAMPUNG RAWA

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Tanggal : 10 Juli 2009

Yang Menyatakan

(Gigih Guntoro)

ABSTRAK

Nama : Gigih Guntoro
Program Studi : Pascasarjana Sosiologi
Judul : Pengaruh Modal Sosial Komunitas Terhadap Daya Dukung Lingkungan Permukiman Kumuh dan Padat di Kampung Rawa

Pembangunan perkotaan yang menekankan pertumbuhan telah meningkatkan kehidupan sosial-ekonomi dan memunculkan kebutuhan baru. Tekanan jumlah penduduk terus meningkat dan pemanfaatan lahan hunian warga tidak terkendali menyebabkan daya dukung lingkungan kehidupan semakin terbatas yang berpengaruh terhadap sifat kekumuhan dan kepadatan hunian (*density*) yang tinggi membawa implikasi terhadap menurunnya kualitas hidup warganya. Upaya meningkatkan kemampuan suatu daerah dalam mendukung kualitas kehidupan warga dengan menghidupkan modal sosial komunitas yang selama ini terabaikan oleh pembangunan sentralistik. Peningkatan kualitas hidup masyarakat akan mewujudkan keberlanjutan kehidupan penghuninya. Penelitian ini akan mengukur pengaruh modal sosial komunitas permukiman kumuh dan padat terhadap daya dukung lingkungan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ditemukan modal sosial komunitas berpengaruh sangat rendah terhadap daya dukung lingkungan ($r = 0,365$). Kehidupan di permukiman kumuh dan padat, mobilitas modal sosial komunitas *spasial* bergerak secara organik, yakni digerakkan atas program kelurahan. Bentuk modal sosial komunitas ini tumbuh dan bergerak sangat dominan di permukiman kumuh dan padat perkotaan. Upaya menghidupkan dan mengembangkan modal sosial komunitas yang dijalankan bersama-sama antara warga permukiman dengan pihak pemerintahan kelurahan merupakan strategi untuk menjaga keberlangsungan kehidupan lingkungan yang lebih baik di masa mendatang.

Kata Kunci : Modal sosial komunitas, Daya dukung lingkungan, Kualitas hidup, pembangunan berkelanjutan

ABSTRACT

Name : Gigih Guntoro
Study Programme : Postgraduate of Sociology Departement
Title : The influence of social capital of the community on
Carrying Capacity in the Kampung Rawa Slum and Density
Settlement.

The development of urban areas that stressed the growth increased the socio-economic life and showed the new requirement. The pressure of the number of inhabitants continued to increase and the utilisation of the land of the resident's dwelling was not controlled caused carrying capacity of the environment to be increasingly limited that was influential towards the characteristics of the slum and the density of the dwelling that was high brought the implications towards the decline in the quality of the life of his resident. Efforts increased the capacity of an area in supporting the quality of the life of the resident by turning on social capital of the community that uptil now was ignored by the centralistic development. The increase in the quality of the life of the community will bring about the continuity of the life of his occupants. This research will measure the influence of social capital of the slum and density settlement community on carrying capacity of the environment. By using the quantitative approach was found social capital of the influential community very low towards the power supported the environment ($r = 0.365$). The life in the slum and density settlement, the mobility of social capital of the spatial community moved organically, that is moved on the district/government program. The form of social capital of this community grew and moved very dominant in the slum and density settlement urban areas. Efforts to turn on and develop social capital of the community that was undertaken together between the resident of the settlement and the government's side of the district were the strategy to maintain life persistence of the environment that better go to the future.

The key word: Social Capital of the Community, Carrying Capacity, the Quality of the Life, Suustainable development.

DAFTAR ISI

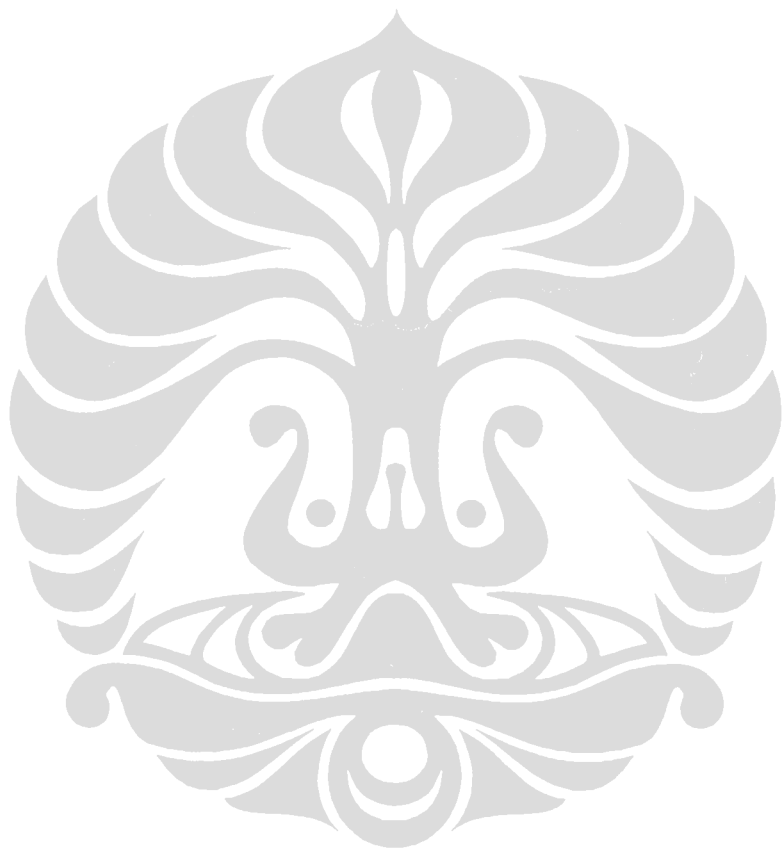
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Signifikansi Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Model Operasional Penelitian	11
1.6.1 Identifikasi Variabel	11
1.6.2 Hubungan Antara Variabel	12
1.6.3 Hipotesa dan Asumsi	16
2. LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Studi Literatur	17
2.2 Kerangka Teori	20
2.2.1 Struktur Masyarakat Kota	20
2.2.2 Daya Dukung Lingkungan Permukiman Perkotaan	23
2.2.3 Studi Modal Sosial Komunitas	32
2.2.3.1 Struktur Modal Sosial	32
2.2.3.2 Modal Sosial	34
2.2.3.3 Konsep Kepercayaan Sosial	35

2.2.3.4	Konsep Norma	37
2.2.3.5	Konsep Jaringan Sosial	38
2.3	Kemerosotan Lingkungan Perkotaan dan Sustainable City	45
3.	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Metodologi Penelitian	50
3.2	Pendekatan Penelitian	50
3.3	Populasi dan Sampel	51
3.4	Teknik Penarikan Sampel	51
3.5	Teknik Pengumpulan Data	53
3.5.1	Data Primer	54
3.5.2	Data Sekunder	54
3.6	Tokoh Kunci	54
3.7	Langkah Studi	54
3.8	Teknik Pengolahan Data	55
3.9	Teknik Analisa Data	55
3.10	Lokasi dan Waktu Penelitian	57
3.10.1	Lokasi Penelitian	57
3.10.2	Waktu Penelitian	58
4.	HASIL DAN ANALISA PENELITIAN	
4.1	Hasil Analisa Penelitian	59
4.2	Perubahan Kualitas Lingkungan Permukiman	59
4.3	Dinamika kehidupan Sosial di Permukiman Kumuh	75
4.3.1	Kehidupan Kelompok dan Jaringan Sosial Komunitas	78
4.3.2	Kepercayaan dan Solidaritas Sosial Kawasan	85
4.3.3	Tindakan Sosial dan Kerjasama Komunitas	90
4.3.4	Potensi Informasi dan Komunikasi Warga Permukiman	96
4.3.5	Kohesi dan Inklusi Sosial	98
4.4	Pengujian Persyaratan Analisis	102
4.5	Hasil Pengujian Hipotesa	102
4.5.1	Hubungan Modal Sosial dengan Daya Dukung Lingkungan	

di RW 01	102
4.5.2 Hubungan Modal Sosial dengan Daya Dukung Lingkungan di RW 02	105
4.5.3 Hubungan Modal Sosial dengan Daya Dukung Lingkungan di RW 06	107
4.5.4 Hubungan Modal Sosial dengan Daya Dukung Lingkungan di RW 08	109
4.5.5 Hubungan Modal Sosial Komunitas dengan Daya Dukung Lingkungan Permukiman Kumuh	112
5. DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DAN KUALITAS MODAL SOSIAL KOMUNITAS	
5.1 Kualitas Modal Sosial Komunitas	116
5.1.1 Kualitas Modal Sosial Sub-Komunitas RW 01	131
5.1.2 Kualitas Modal Sosial Sub-Komunitas RW 02	133
5.1.3 Kualitas Modal Sosial Sub-Komunitas RW 06	136
5.1.4 Kualitas Modal Sosial Sub-Komunitas RW 08	139
5.2 Daya Dukung Lingkungan Komunitas	142
5.2.1 Daya Dukung Lingkungan Fisik	144
5.2.2 Daya Dukung Lingkungan Ekonomi	145
5.2.3 Daya Dukung Lingkungan Sosial	146
6. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	149
6.2 Saran	155
DAFTAR REFERENSI	159
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hubungan modal sosial dengan daya dukung lingkungan	13
Gambar 2.1	Kualitas daya dukung lingkungan	32
Gambar 3.1	Metode Pemilihan Sampel Penelitian	52
Gambar 3.2	Lokasi Penelitian	53
Gambar 3.3	Ilustrasi Pengolahan dan Analisa Data	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Operasional Konsep Penelitian	14
Tabel 4.1	Indeks Jenis Bangunan	60
Tabel 4.2	Indeks luas hunian	62
Tabel 4.3	Jumlah anggota keluarga per satu rumah tangga	64
Tabel 4.4	Jarak antar rumah lingkungan permukiman	65
Tabel 4.5	Indeks jenis pekerjaan	67
Tabel 4.6	Indeks tingkat pendapatan kepala keluarga per bulan	68
Tabel 4.7	Pendidikan warga	69
Tabel 4.8	Intensitas terjadinya tindak kriminalitas antar warga	70
Tabel 4.9	Ketersediaan udara bersih	71
Tabel 4.10	Indeks ketersediaan air bersih	72
Tabel 4.11	Kondisi saluran air limbah selokan	73
Tabel 4.12	Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau	74
Tabel 4.13	Intensitas hubungan antar warga	77
Tabel 4.14	Hubungan sosial antar warga	79
Tabel 4.15	Siapa yang dapat dipercaya	86
Tabel 4.16	Alasan percaya pada warga	87
Tabel 4.17	Alasan percaya pada institusi kelurahan dan organisasi sosial	87
Tabel 4.18	Bentuk Bantuan Warga	89
Tabel 4.19	Intensitas Bantuan Warga	89
Tabel 4.20	Intensitas Kegiatan Sosial Warga	91
Tabel 4.21	Intensitas Kegiatan Keagamaan	92
Tabel 4.22	Intensitas Kegiatan Arisan	92
Tabel 4.23	Intensitas Kegiatan Keamanan	93
Tabel 4.24	Kerjasama Warga	94
Tabel 4.25	Sumber Informasi	97
Tabel 4.26	Intensitas Komunikasi Warga	98
Tabel 4.27	Kegiatan Bersama antar warga	99
Tabel 4.28	Faktor Kebersamaan antar warga	100

Tabel 4.29	Intensitas Konflik antar Warga	101
Tabel 4.30	Persamaan Regresi Linier dan Korelasi Sederhana Antar Variabel RW 01	102
Tabel 4.31	Persamaan Regresi Linier dan Korelasi Sederhana Antar Variabel RW 02	105
Tabel 4.32	Persamaan Regresi Linier dan Korelasi Sederhana Antar Variabel RW 06	107
Tabel 4.33	Persamaan Regresi Linier dan Korelasi Sederhana Antar Variabel RW 08	109
Tabel 4.34	Persamaan Regresi Linier dan Korelasi Sederhana Antar Variabel Total	112
Tabel 5.1	Tipologi modal sosial dalam dinamika kehidupan komunitas	118

